BAB V

ANALISA DATA

A. Keyakinan adanya Allah

Dari penganalisahan penulis baik itu yang di proleh melalui sumber angketkuesioner, tanya jawab - antar jama'ah, tanya jawab dengan tokoh jama'ah ma upun hasil mengikuti pengajian maka penulis dapat - menganalisa bahwa semua anggota jama'ah Tauhid meya kini dengan sepenuhnya tentang adanya Allah, bahkan para jama'ah tauhid untuk membuktikan adnya Allah - tidak seperti para ahli kalam atau para filsafat Is lam yang memakai dalil Aqli maupun Nakli tapi le- bih dari itu, para jama'ah tauhid dalam membukti - kan adanya Allah juga dengan perasaan.

Hampir setiap jama'ah ketika diajak dialog - selalu melontarkan adanya rasa yang didak dia keta hui dan itulahyang dianggap dengan dengan perasa an dari tuhan, hal ini mereka contohkan seperti :-Da - lam benak pikiran setiap ada kehendak untuk melaku kan sesuatu bahkan dia suda melangkah untuk menger jakannya tapi dipertengahan jalan dia malah menger- jakan yang lain, sehingga apa yang dirancang dalam pikiran menemui kegagalan dan yang tidak dirancang- dalam pikiran itu yang dikerjakan. Sering kita jum- adanya seseorang yang merasa beruntung atau rugi ka rena pebuatan yang seperti pada contoh tersebut.

Adanya perasaan - perasaan yang kuat untuk meng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mgerjakan sesuatu baik itu nanti menguntungkan atau merugikan, dia menganggap itu semua dari Allah karna itu tidak boleh dalam benak manusia adanya penyesalan, manusia yang sudah bertauhid harus mau menerima resiko yang diembankan pada dirinya yaitu - syar'i dan kepasrahan diri pada Allah karna manusi pada hakekatnya adalah merasakan qudrad dan iradat-Nya Allah saja. Sehingga wajib bagi kita untuk mesyukuri secara lisan mengucapkan Alhamdulillah, dalam perbuatan dengan menyesuaikan dengan yang dikehendaki Allah yaitu Syar'i dan dalam Qolbu penuh kepasrahan.[42]

seseorang untuk dapat membuktikan adanya Allah dengan perasa'an dan tahu secara nyata harus melalui beberapa tahapan :

- Tahapan pertama seseorang harus berani menghilangkan hijab yang menghalangi dirinya dengan Kholiq dalam pandangan jama'ah Hijab yang menghalangi manusia hingga tidak bisa melihat/mengetaui secara-langsung dengan Kholiqnya itu ada 4(empat);
  1. Hijab dunia, seseorang tidak akan mencapai pada tingkat apabila dalam dirinya ada rasa rendah diri dengan mengatakan "Orang seperti saya tidak mungkin memperoleh ilmu tersebut(Ilmu ma'rifat dzatullah) saya tidak punya harta untuk - menuntut ilmu tersebut", dan juga seseorang

---

42). Bpk. Muhammad, hasil dialok tentang goda'an syai - thon dan taqorrub

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengatakan "Saya kaya seperti ini untuk - apa menuntut ilmu yang demikian, yang hanya - dimiliki oleh orang miskin saja, yang tidak dapat menuntut ilmu secara formal".

2. Hijab pangkat. Orang tidak akan sampai pada ma'rifatullah apabila dalam dirinya ada perasaan-tinggi dimata Allah atau dimata manusia, hal ini dapat dicontohkan seperti orang yang mengatakan :"Saya sudah dapat titel/pangkat untuk apa, belajar pada orang yang tidak berpendidi - kan(pendidikan formal), atau dengan kata lain - saya sudah mendapat sebutan Kiyai dimata masyarakat, untuk apa saya belajar ilmu lagi - tentang ilmu yang aneh-aneh(asing)itu".

3. Hijab usia. orang tidak akan sampai pada tingkat ma'rifatullah, apabila pada dirinya ada rasa sudah tua sehingga tidak perlu lagi menuntut ilmu yang sulit-sulit, atau mereka merasa masih mudah, sehingga belum perlu untuk menuntut ilmu yang dimiliki oleh orang - orang tua.

4. Hijab aherat. Seseorang tidak akan sampai pada ma'rifatullah apabila dalam dirinya ada rasa - sudah dekat dengan Allah dan pasti masuk surga, karna tiap malam selalu dzikir dan selalu berpuasa sunnah, atau orang yang merasa dirinya jauh dengan Allah karna selalu berbuat-kejahatan.

Setelah seseorang bisa menghilangkan perasaan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti yang dijelaskan diatas sehingga membuka hi jab rahasia antara Kholiq dan mahluq maka harus- melalui tahap berikutnya yaitu:

- Tahap kedua yaitu dengan cara mujahadah(مجاهدة) ya itu kesungguhan dalam muroqobah kepada Allah un- tuk memperoleh ridlo darinya, adapun cara mujaha- dah yaitu:

1. Takhalli(تخلى) Artinya; mencuci bersih, dan mem buang segala sifat yang jelek (yang dilarang o- leh agama), mencuci dlohir dan batin: mencuci - dlohir meliputi;Tempat, Pakaian dan anggauta ba- dan dari barang - barang yang diharamkan dan - mencuci batin, mencuci dari sifat - sifat yang - yang kotor dalam batin seperti; sombong, takabur ria' dan lain - lain.
2. Tahalli(تحلى) Artinya; Mengisi dan menghiasi dlo hir beserta batin yang sudah bersih dengan si fat - sifat yang terpuji, yaitu dengan taqwalloh disamping itu kita harus menjaga agar batin ki ta jangan sampai kotor lagi oleh sifat - sifat yang sudah dijelaskan diatas.
3. Tajalli (تجلى) Artinya jelas yaitu memperdalam - pencuciannya sehingga seperti kaca yang mengki - lap dalam btinnya. Jika sudah demikian maka ma nusia mudah memperoleh hidayah dari Allah dan batinnya terang sehingga bisa memberi penera.. - nga dalam hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tahapan yang kedua juga selesai makata tahap yang terahir adalah tahap brikutnya yaitu:

- Tauhid (توحيد) Artinya meng-Esakan Allah dengan-sebenar - benarnya bertauhid tanpa di sertai Syirik dalam beribadah.[43]

Seseorang bila telah menyelesaikan tahapan - tahapan yang disebutkan diatas maka mereka akan dapat mengetahui Allah dengan nyata (Ma'rifatullah) dengan perasaan yang nyata tidak menduga - duga adanya Allah itu.

B. Ketentuan Allah dan tujuan hidup manusia

1. Ketentuan Allah terhadap nasib manusia.

Kalau kita melihat pada tabel IX dan X maka tentang ketentuan Allah disitu kita melihat 30 % dari sample yang ada tidak mengakui bahwa perbuatan kita telah ditentukan Allah secara mut - lak, tapi diantara mereka yang menyatakan demikian ketika berdialok mereka menyatakan dan alasan - alasan bahwa secara hakiki memang Allah - yang menentukan tapi manusia diberi Allah pikikiran dan kehendak untuk menentukan perbuatannya maka dari situ timbulnya Syar'i dan etika.

Manusia lain dengan dengan mahluq yang lain, - Mahluq selain manusia tunduk kepada Allah secara mutlak baik suka atau tidak, hal ini mereka memakai dasar Alqur'an surat Aliimran 83,

43) Abd. Qodir, Syarat dan cara usul kepada Allah, pebruari, 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وله اسلم من في السموات والارض طوعا وكرها و
اليه يرجعون (العمران ٨٣)

Artinya : "Dan kepada-Nyalah menyerah diri apa-apa yang ada di langit dan dibumi dengan suka dan dengan terpaksa dan kepadanyalah mereka di kembalikan".(QS. Ali Imran; 83)

- Mahluq yang berbentuk manusia punya dua pili-antara tunduk dan ingkar sebab dia diberi a-akal pikiran sehingga punya etika kepada Allah inilah yang membuat manusia lain dengan mah - luq yang lain, mereka ini juga memakai dasar Alqur'an surat al insan;3

إنا هديناه السبيل إما شاكرا وإما كفورا (الانسان ٣)

Artinya; "Sesunggunya kami telah menunjukkan kepadanya (manusia) jalan, tetapi ada diantara - yang berterima kasih(menerima dan mematuhi) dan adapula yang ingkar(menolak)".(Al Insan ;3)[44]

Tapi secara umum kalau kita melihat tabel IX dan (sepuluh)X maka kita lihat bahwa mereka lebih cenderung pada jabariah yang mengakui bahwa se - mua telah ditentukan secara mutlak meskipun manu sia ada ihtiar itu tidak lepas daripada kadar - manusia dari Allah.

2. Tujuan hidup manusia

Dalam hal ini penulis tidak memakai angket -

---

44) Bpk. Muhlisin anggota jama'ah ,hasil dialog ten - tang, ketentuan Allah dan ihtiar manusia, nopember 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuesioner dengan alternatif jawaban, tetapi penulis-lebih banyak memakai dialog tanya jawab antar jama ah dan tokoh jama'ah, hal ini untuk memperoleh ja waban yang sesuai dengan akurat yang tidak mungkin dengan jawaban alternatif melainkan dengan esei.

Dari hasil dialog penulis dapat mengetahui dari pada tujuan manusia dalam pandangan jama'ah tau hid yang tak lain adalah tujuan mereka sendiri ya itu:

- Untuk mengabdi kepada Allah, hal ini mereka dasarkan pada Alqur'an surat Adz Dzariat ayat ; 51

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات ٥١)

Artinya; "Dan tida aku jadikan jin dan manusia - melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku".
(QS. Adz Dzaariyat;51)

Adapun pengertian beribadah dalam jama'ah ta uhid ini adalah: Meng Esakan Allah tuhan yang di sembah serta meng'iktikatkan pula ke Esa'an-Nya pa da Dzat-Nya, pada sifat-Nya dan pada pekerja'an-Nya.[45] Dalam hal ini mereka mendasarkan pada Firman Allah pula yaitu pada surat An Nisa' 36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ... (النساء ; ٣٦)

Artinya: "Dan beribadatlah kamu kepada Allah dan-dan janganlah kamu menyekutukan sesuatu dengan di ri-Nya".(QS. An Nisa' ;36)

---

45) Bpk. Syafi'i, pengajian tentang Ibadah dan hidup-manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Agar dapat memperoleh suatu kebahagiaan rohani artinya kehidupan yang baik dalam segala bidangnya di sertai dengan ketentraman dan kegembira an karna mentaati peraturan dan Rasul-Nya, hal ini sesuai dengan ayat Alkur'an yang berbunyi:

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ ... (آل عمران : ١٧٠)

Artinya: "Mereka dalam keada'an gembira disebabkan karunia Allah yang diberikannya kepada mereka".
(QS. Ali Imran : 170)

- Agar dapat mendekatkan diri pada Allah dengan bebenar hal ini mereka dasarkan pada Alqur'an surat Al kahfi ayat ; 110

فَمَن كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا (الكهف : ١١٠)

Artinya: "Dan barang siapa mengharap perjumpa'an - dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang sholeh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".
(QS. Al Kahfi;110)

- Agar kita kembali kehadirat Allah dalam keada'an suci, sebagaimana waktu kita dilahirkan.
- Agar dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di aherat, sesuai dengan do'a yang di ajarkan oleh-Rasulullah,

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya; "Ya! Tuhan kami berikanlah kami kebahagia'an di dunia dan kebahagiaan diakherat dan jau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kanlah kami dari siksa api neraka".(46

itulah diantara pandangan jama'ah tauhid dalam memahami tentang tujuan hidup manusia, terutama tujuan hidup mereka sendiri, yang penulis peroleh dari hasil dialog tanya jawab dengan anggota dan tokoh jama'ah / pengasuh jama'ah tauhid.

C. Pengalaman keagama'an jama'ah tauhid

Analisa data tentang jama'ah tauhid terhadap kehidupan keagama'an para pengikut dan masyarakat desa Mojopurowetan dengan jalan membandingkan data hasil penyebaran angket terhadap responden penelitian, yang penulis klasifikasikan menjadi menjadi dua bagean, yaitu:

1. Data tentang pemahaman dan pengalaman responden tentang ajaran Islam sebelum masuk menjadianggota jama'ah tauhid.
2. Data tentang pemahaman dan pengalaman responden sesudah masuk menjadi anggota jama'ah Tauhid.

Kedua bagean dari klasifikasi diatas penulis memakai penyebaran angket terhadap respon dari No: 27 - 64 dari angket yang tersebar.

Adapun datanya adalah sebagaimana dalam tabel yang ada di bawah ini:

Tabel VIX

REKAPITULASI DATA TENTANG PEMAHAMAN DAN PENGALAMAN RESPONDEN TERHADAP AJARAN ISLAM SEBELUM MASUK ANGGOTA JAMA'AH TAUHID

46) Drs. Moh. Rifa'i, Tuntunan Sholat Lengkap, CV. Toha-Putra, Semarang, tt. hal.89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Alternatif jawaban a	b	c	Respon
1	16	12	2	30
2	18	7	5	"
3	14	4	12	,,
4	26	-	4	,,
5	6	21	3	,,
6	25	4	1	,,
7	7	14	9	,,
8	5	23	2	,,
9	26	-	4	,,
10	9	11	10	,,
11	7	14	9	,,
12	26	4	1	,,
13	23	7	-	,,
14	4	24	2	,,
15	7	21	2	,,
16	28	2	-	,,
17	5	19	6	,,
18	30	-	-	,,
19	14	3	13	,,
20	22	1	7	,,
21	9	-	21	,,
22	30	-	-	,,
23	2	24	4	,,
Sekor :	359	201	117	690

Sumber : Penyebaran angket No. 27 - 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data tentang pemahaman dan pengamalan respon - tentang keagama'an dalam jama'ah tauhid sesudah masuk menjadi anggota jama'ah tauhid dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagaimana di bawah ini.

Tabel X V

REKAPITULASI DATA TENTANG PEMAHAMAN DAN PENGALAMANKE AGAMA'AN SESUDAH MENJADI ANGGOTA JAMA'AH TAUHID

No	Alternatif jawaban a	b	c	Respon
1	18	6	2	30
2	21	3	6	,,
3	15	11	4	,,
4	27	-	3	,,
5	9	15	1	,,
6	25	4	4	,,
7	9	14	2	,,
8	8	12	10	,,
9	24	2	4	,,
10	12	6	12	,,
11	11	8	14	,,
12	28	2	-	,,
13	25	3	2	,,
14	15	7	3	,,
15	8	19	11	,,
16	28	-	2	,,
17	7	18	5	,,
a	b	c	d	e

.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a	b	c	d	e
18	30	-	-	30
19	14	3	13	30
20	22	1	7	,,
21	9	21	-	,,
22	30	-	-	,,
23	2	24	-	,,
Sekore :	397	179	102	-

Sumber data : Penyebaran angket No.46 - 54

Setelah data disajikan dalam tabel rekapitulasi data tersebut diatas, selanjutnya data dianalisa dengan tehnik analisa data diskriptif kwalitatifdengan prosentase dengan formulasi rumus sebagai berikut:

$$\frac{F_o}{F_h} \times 100\ \%$$

Keterangan : F_o -Adalah frekwensi obserfasi (sekor - yang diproleh dari hasil penelitian, dalam hal ini berupa penyebaran angket).

F_h -Adalah frekwensi yang diharapkan(yaitu sekor idieal).

Selanjutnya langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya frekwensi yang diharapkan dengan cara; Jumlah pertanya'an x(kali) jumlah respon kali(x) sekor tertiggi.
2. Memasukkan sekor hasil obserfasi dalam rumus -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase yang telah ditentukan.

3. Selanjutnya hasilnya diukur dengan kreteria / standat pengukuran yang telah ditetapkan.

Analisa data tentang jama'ah tauhid terhadap kehidupan keagama'an para pengikutnya dan masyarakat - desa Mojopurowetan kec. Bungah dengan data rekapitulasi tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

- 23(Dari jumlah pertanya'an) x (kali) 30 (dari respon) x (kali)397 (dari jawaban pertanya'an yang tebanyak, sehingga terhitung sebagai berikut:

$$= \frac{26220}{273930} \times 100\%$$

$$= 9,7\ \%$$

Dengan jalan membandingkan data seperti diatas-dapat dikatakan bahwa ternyata peningkatan dari pemahaman dan pengalaman keagama'an anggota jama'ah mengalami peningkatan 9,7 % .

Dari perhitungan prosentase tabel rekapitulasi - tersebut dapat diketahui juga bahwa anggota jama'ah sangat mengharap untuk dapat manjalankan ajaran Islam dengan benar dan tulus, karna hanya dengan kebenaran dan ketulusan itulah/kejujuran itulah mereka bisa memperoleh suatu kebahagiaan yang abadi baik - di dunia dan aherat, dan hal itu dapat mereka peroleh jika sudah masuk dalam anggota jama'ah Tauhid.

Karna ajaran jama'ah tauhid mereka anggap sebagai ajaran yang memurnikan ke-Esaan Allah dalam be-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ribadah kepada Allah, mereka juga beralasan dengan-dalil ayat Alqur'an dalam surat Al-Kahfi ayat; 110.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya; "Katakanlah sesunggunya aku ini hanya seo - rang manusia seperti kamu, bahwa sesunggunya Tuhan-kamu itu adalah Tuhan yang Esa, barang siapa berha rap perjumpa'an dengan tuhannya maka hendaklah ia - mengerjakan amal sholeh dan janganlah ia memperseku tukan seseorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya"[47]
(QS. Al kahfi ayat; 110)

Ayat diatas yang ditekankan adalah perjumpa'an-dengan Tuhannya yang mereka maksudkan adalah mati - dengan husnul hatimah, dan itulah yang diharapkan - oleh semua ummat Islam terutama anggota jama'ah ta uhid.

---

47) Departemen Agama, Op cit, hal460

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id